



RINGKASAN

KIRANA ALMIRA SUBYAKTO. Budidaya Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Sistem DFT (*Deep Flow Technique*) di Casa Farm Hidroponik Bandung. Pakcoy Cultivation (*Brassica rapa* L.) with the DFT (*Deep Flow Technique*) System at Casa Farm Hidroponik Bandung. Dibimbing oleh SHANDRA AMARILLIS.

Pakcoy merupakan sayuran yang banyak digemari masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk berakibat pada peningkatan kebutuhan pangan yang harus dipenuhi, termasuk kebutuhan sayuran. Namun demikian, lahan untuk budidaya pertanian semakin terbatas. Salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan lahan, yaitu budidaya tanaman secara hidroponik dengan sistem DFT. Penggunaan sistem tersebut dapat mengoptimalkan tanaman pakcoy sehingga meningkatkan hasil produksi. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan, yaitu untuk meningkatkan keterampilan, memperoleh pengalaman, dan sebagai sarana perbandingan antara berbagai hal yang telah dipelajari dengan kerja nyata di lapangan, serta mempelajari budidaya pakcoy secara hidroponik dengan sistem DFT. Budidaya dilakukan untuk mengetahui faktor abiotik yang mempengaruhi produksi pakcoy serta memberikan pengetahuan mengenai sistem hidroponik kepada masyarakat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Casa Farm Hidroponik, Bandung, Jawa Barat dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 30 April 2021. Peubah pengamatan meliputi daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, hasil panen, kepekatan larutan nutrisi, derajat kemasaman (pH), suhu larutan nutrisi, suhu dan kelembapan *screen house*, analisis usaha, dan pengembangan masyarakat. Proses budidaya pada tanaman pakcoy terdiri atas beberapa tahapan, yaitu sterilisasi alat, penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan, pemanenan, pasca panen, dan pemasaran.

Beberapa faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman pakcoy antara lain pH, suhu larutan nutrisi, kepekatan larutan nutrisi, suhu dan kelembapan *screen house*. Tanaman pakcoy akan tumbuh optimal apabila kondisi lingkungan mendukung penyerapan unsur hara oleh akar tanaman. Nilai R/C *ratio* yang diperoleh sebesar 1,5 artinya Rp 1 menghasilkan Rp 1,5 usaha tani dikatakan layak.

Kegiatan pengembangan masyarakat, yaitu pelatihan dasar hidroponik secara *online* bersama organisasi masyarakat (Kowani). Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan tersebut memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta minat peserta untuk budidaya secara hidroponik sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga dan dikembangkan hingga skala komersial.

Kata kunci: abiotik, analisis usaha tani, nutrisi, pelatihan, *screen house*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.